

**PENGELOLAAN DESTINASI WISATA OLEH PEMERINTAH
KABUPATEN SOLOK TAHUN 2014-2015 (STUDI OBJEK WISATA
DANAU SINGKARAK)**

Oleh :

Ildha N. Maiwa

Email : maiwa.ildha@yahoo.com

Supervisor : Drs. Raja Muhammad Amin, M.Si

Library of Riau University

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl H.R. Soebrantas Km 12,5 simp Baru Pekanbaru

Tlp/Fax 0761-63227

Abstract

This study aims to look at how management is done by the Government of Solok Regency Year 2014-2015 in managing the destination attractions Lake Singkarak. The thing that must be owned by the managing namely management. George R. Terry suggests management is a typical process that consists of the actions of planning, organizing, implementing, and monitoring where in each field used both knowledge and expertise that is followed in sequence in order to attempt to achieve the targets that have been set previously. This study uses qualitative research methods with descriptive research, which can be interpreted as a problem-solving process was investigated by describing the state of the research subjects were based on the facts that appear during the study were then followed by the popularity of existing theories.

The results showed that the management undertaken by the government in 2014-2015 Solok district in which there are a manajemn that is in the planning process, Solok regency government has not increased significantly and are likely still the same every year. At its organization must put people at the fields under their control that the implementation of tourism development Lake Singkarak done well. In the implementation of tourism development Lake Singkarak there are weaknesses in the management of government where government management Solok district less empowerment of tourism awareness to the public so that the difficulty of getting an agreement with the community in the implementation of which has been planned. The regulatory process in the development of attractions Lake Singkarak conducted by the Government of the District of Solok, Solok regency BPKDS and society.

Keywords: *Management of County Government Solok, Destinations Attractions Lake Singkarak*

PENDAHULUAN

Undang - Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan menjelaskan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah (Bab I, Pasal 1, Ayat 3). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan digariskan bahwa pembangunan pariwisata perlu ditingkatkan untuk memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, meningkatkan penerimaan devisa serta memperkenalkan alam kebudayaan bangsa Indonesia.

Model pelaksanaan pengembangan destinasi daerah yang diusulkan untuk diterapkan dalam pengembangan potensi wisata Danau Singkarak Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat mengacu pada kondisi aktual saat ini berupa potensi dan masalah wisata, untuk mengembangkan wisata terdapat berbagai *stakeholders* yang terlibat (pemerintah, lembaga non pemerintah), SDM, program-program, dana dan fasilitas. Berdasarkan keterlibatan *stakeholders* dan berdasarkan kondisi saat ini didapatkan program-program yang diharapkan dapat memberikan arahan yang jelas didalam upaya pengembangan daerah tujuan wisata Danau Singkarak Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat untuk kedepannya.

Dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada di kawasan Danau Singkarak, maka berdasarkan Keputusan Gubernur No 660/482-2015 dibentuklah Badan Pengelola

Kawasan Danau Singkarak (BPKDS), yang mana BPKDS ini diberi wewenang langsung oleh Gubernur untuk mengelola serta mengembangkan potensi-potensi yang ada di Danau Singkarak, dalam hal ini Wali Nagari setempat dan tokoh-tokoh masyarakat juga dilibatkan dalam membantu proses pengelolaan dan pengembangan potensi wisata Danau Singkarak.

Rencana Strategis (RENSTRA) Badan Pengelola Kawasan Danau Singkarak (BPKDS) Tahun 2011-2015 bertujuan sebagai berikut :

1. Menyediakan acuan resmi bagi seluruh pihak Badan Pengelola Kawasan Danau Singkarak (BPKDS) Nagari nagari selingkar Danau Singkarak dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan.
2. Menjadi tolak ukur dalam melakukan evaluasi kinerja tahunan bagi setiap satuan kerja perangkat Badan Pengelola Kawasan Danau Singkarak
3. Menggambarkan kondisi umum Nagari sekarang dalam konstelasi regional dan Nasional sekaligus memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi misi Badan Pengelola Kawasan Danau Singkarak tahun 2011-2015
4. Mengefektifkan usaha Badan Pengelola Kawasan Danau Singkarak (BPKDS) dan Badan Musyawarah Nagari Selingkar Danau Singkarak (BMNSD) dalam mencapai

tujuan pembangunan melalui program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur untuk Tahun 2011-2015

5. Memudahkan jajaran Badan Pengelola Kawasan Danau Singkarak (BPKDS) dan Badan Musyawarah Nagari Selingkar Danau Singkarak (BMNSD) untuk memahami dan menilai arah kebijakan dan program serta kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu lima tahun (2011-2015).

Perlunya kinerja pemerintah terhadap pengelolaan wisata Danau Singkarak, dan perlunya kerjasama dan koordinasi antara pemerintah daerah dengan badan-badan yang terlibat serta wali nagari dan masyarakat setempat, agar tercapainya tujuan pemerintah untuk menjadikan Danau Singkarak ini menjadi Destinasi Wisata yang pantas untuk dikunjungi oleh para wisatawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. yang dapat diartikan sebagai suatu proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subjek penelitian yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak.

Beberapa metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian adalah wawancara yaitu menggunakan daftar pertanyaan untuk narasumber observasi yaitu mengamati permasalahan langsung

ke lapangan, dokumentasi yaitu peneliti menggunakan informasi atau dokumen yang sudah tersedia. Setelah data dan bahan terkumpul, kemudian peneliti mengolah data tersebut berdasarkan gambaran secara rinci kenyataan yang ditemukan di lapangan dan wawancara. Kemudian setelah data terkumpul penulis mengelompokkan data sesuai dengan jenis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Setiap organisasi perlu memerlukan suatu perencanaan dalam setiap kegiatan organisasinya. Perencanaan merupakan proses dasar bagi sebuah organisasi untuk memilih sasaran dan menetapkan bagaimana cara mencapainya. Oleh karena itu sebuah organisasi haruslah menetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai sebelum melakukan proses-proses perencanaan.

Perencanaan Danau Singkarak yang sampai sekarang belum terealisasi sepenuhnya, menyebabkan tidak adanya pengembangan Danau Singkarak secara signifikan. Padahal apabila dikembangkan secara maksimal perencanaan yang dilakukan oleh BPKDS akan menghasilkan objek wisata unggulan yang ada di Sumatera Barat.

Bahwa belum terealisasinya perencanaan dalam pengembangan kawasan Danau Singkarak ini disebabkan oleh permasalahan lahan yang belum mendapatkan kesepakatan antara pemerintah dengan masyarakat, sehingga

membutuhkan waktu untuk melakukan tawar-menawar dengan masyarakat setempat. Dalam hal ini sangat diperlukannya kerjasama dan dukungan dari masyarakat serta pemerintah agar perencanaan yang telah kita rencanakan bisa kita realisasikan segera mungkin.

Apabila tidak terealisasi perencanaan pembangunan dalam pengembangan kawasan Danau Singkarak ini, maka objek wisata Danau Singkarak belum memenuhi syarat untuk menjadi sebagai destinasi yang baik, yang mana aspek-aspek yang harus dipenuhi sebuah destinasi yaitu *Attraction*, *Accessibility*, *Amenity* dan *Ancillary*. Apabila salah satu aspek-aspek yang harus dimiliki oleh destinasi tidak terpenuhi, maka objek wisata tersebut belum bisa dikatakan sebagai destinasi yang baik.

Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan fungsi kedua dalam manajemen setelah perencanaan. Pengorganisasian didefinisikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber dan lingkungannya. Dengan demikian hasil dari pengorganisasian tersebut adalah struktur organisasi.

Belum maksimalnya kerja organisasi BPKDS dalam berbagai aspek menyebabkan organisasi ini tidak berjalan dengan lancar. Banyaknya masalah-masalah yang dihadapi terutama masalah dengan masyarakat serta pemerintah membuat pengorganisasian tidak berjalan dengan semestinya. Dalam hal ini diperlukannya pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah agar masyarakat paham betul apa dan bagaimana seharusnya organisasi

BKPDS ini bisa berjalan dengan baik dalam mengelola destinasi wisata Danau Singkarak.

Pelaksanaan

Arah kebijakan dan strategi pembangunan destinasi pariwisata daerah meliputi :

1. Perwilayahan destinasi pariwisata daerah
2. Pembangunan daya tarik wisata
3. Pembangunan fasilitas kepariwisataan
4. Pembangunan aksesibilitas dan transportasi
5. Pemberdayaan masyarakat
6. Pengembangan investasi

Pelaksanaan dapat diartikan sebagai implementasi dari setiap perencanaan. Berbicara implementasi tidak lepas dari pengaruh dari kebijakan yang telah ada. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Karena tercapainya tujuan bukan hanya tergantung pada perencanaan, dan pengorganisasian yang baik melainkan juga tergantung kepada pelaksanaan dari perencanaan tersebut.

Pelaksanaan Kegiatan Danau Singkarak

Realisasi kegiatan Badan Pengelola Kawasan Danau Singkarak sebagai berikut :

1. Mewujudkan penyelenggaraan organisasi yang baik, bersih dan transparan. Dalam mewujudkan Penyelenggaraan organisasi yang baik, bersih dan transparan, agar penyelenggaraan organisasi lebih berwibawa, dan

professional dalam pelaksanaan tugas-tugas Organisasi ditetapkan kebijakan yang diarahkan kepada :

- Peningkatan kemampuan perangkat Organisasi dengan melakukan *capacity building*.
 - Menciptakan sistem organisasi yang baik, bersih dan transparan mulai dari pengurus sampai ke semua pihak. Dengan cara mengadakan rapat secara berkala.
 - Melakukan efektivitas pengawasan melalui cara berkoordinasi dengan masyarakat dan pihak-pihak terkait.
2. Mewujudkan sistem perekonomian berbasis ekonomi kerakyatan serta penguatan lembaga ekonomi Nagari Selingkar Danau Singkarak
 3. Peningkatan kualitas kebersihan Danau dan penataan Lingkungan.
 4. Peningkatan peran masyarakat, perantau dan LSM Nasional atau Internasional untuk kemajuan Danau Singkarak dengan Memanfaatkan sumberdaya alam unggulan nagari secara ramah lingkungan.
 5. Peningkatan pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana fasilitas umum.

Bahwa banyak perencanaan yang belum dapat direalisasikan di sebabkan oleh masalah lahan antara masyarakat dengan pemerintah, kurangnya sadar wisata masyarakat dan tidak adanya investor yang menjadi tantangan bagi pemerintah dalam melaksanakn rencana pembangunan.

Pelaksanaan Promosi Danau Singkarak

Promosi pariwisata adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan agar para konsumen mengetahui adanya produk dan jasa yang ditawarkan kemudian membelinya dan menjadikannya pelanggan yang setia. Dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ada suatu lembaga atau badan-badan yangbersangkutan bisa melakukan promosi wisata melalui periklanan, penjualan perseorangan, promosi penjualan, hubungan masyarakat, informasi dari mulut ke mulut, pemasaran langsung dan internet. Semuanya direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Adapun Strategi Pemasaran Objek Wisata Danau Singkarak sebagai berikut :

1. Meningkatkan dan mengembangkan sistem informasi dan kualitas promosi pariwisata yang efektif, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk memperoleh berbagai informasi yang terkait dengan kegiatan kepariwisataan yang ada di Kabupaten Solok, terutama yang sudah siap jual.
2. Meningkatkan citra produk wisata Kabupaten Solok agar mampu bersaing dengan daerah-daerah wisata lainnya yang sudah berkembang di wilayah Sumatera Barat atau Pulau Sumatera.
3. Meningkatkan peran serta biro perjalanan baik yang ada di wilayah Kabupaten Solok dan wilayah lain diluar Kabupaten Solok, seperti; Kota Padang.

4. Meningkatkan “sadar wisata” dan sapta pesona dikalangan para pejabat, pengusaha dan masyarakat, agar tumbuh partisipasi aktif seluruh *stakeholder* pariwisata dalam mendorong pengembangan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Pengawasan

Pengawasan merupakan salah satu fungsi yang sangat penting dalam pencapaian tujuan manajemen. Fungsi manajemen lainnya seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan tidak akan dapat berjalan dengan baik apabila fungsi pengawasan ini tidak dilakukan dengan baik. Pengawasan adalah fungsi manajemen dimana peran dari personal yang sudah memiliki tugas, wewenang dan menjalankan pelaksanaannya perlu dilakukan pengawasan agar supaya berjalan sesuai dengan tujuan, visi dan misi suatu organisasi.

Dengan demikian pengawasan merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah tujuan dari sebuah organisasi tersebut sudah tercapai atau belum. Apabila terjadi penyimpangan maka dimana letak penyimpangan itu dan bagaimana pula tindakan yang diperlukan untuk mengatasinya.

Kawasan Danau Singkarak yang masih melibatkan campur tangan masyarakat masih tergolong kawasan wisata yang dimana dari segi pengembangannya belum berjalan dengan baik. Pemerintah hanya sebatas mengawasi saja tetapi

tidak terlalu ikut campur dalam prosesnya.

Tidak adanya ketentuan-ketentuan khusus yang dibuat untuk membentuk badan-badan pengawas khusus untuk mengawasi Danau Singkarak ini, hanya saja yang ikut terlibat dalam pengawasan adalah Inspektorat Kabupaten Solok, yang mana Inspektorat Kabupaten Solok mengawasi seperti pembangunan-pembangunan yang dilakukan di Danau Singkarak.

KESIMPULAN

Pengelolaan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Solok dalam mengelola objek wisata Danau Singkarak terdiri dari tahapan perencanaan yang perencanaan objek wisata Danau Singkarak memiliki banyak hambatan dikarenakan perencanaan terhadap Danau Singkarak yang telah disusun tidak terealisasikan. Tidak adanya investor, tidak adanya pembebasan lahan oleh masyarakat setempat, SDM yang kurang profesional, masyarakat yang kurang sadar wisata dan tidak adanya kesepakatan bersama antara pemerintah dengan masyarakat. Hal ini merupakan faktor penyebab dari ketidak terealisasinya masterplan yang telah direncanakan oleh Pemerintah Kabupaten Solok. Pada tahapan Pengorganisasian dilakukan oleh Badan Pengelola Kawasan Danau Singkarak (BPKDS) meliputi: pengorganisasian sumber daya manusia, kegiatan badan yang terkait, dan asset Danau Singkarak. Pengorganisasian ini tidak disertai dengan adanya pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan sumber daya manusia yang bekerja di

BPKDS. Hal ini menyebabkan produktivitas dan kinerja karyawan yang bekerja tidak optimal dan berprestasi.

Untuk Pelaksanaan atau Penggerakan meliputi pelaksanaan perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan promosi Danau Singkarak. Pelaksanaan yang tidak disertai dengan modal, dukungan masyarakat, koordinasi yang baik serta kerjasama antara pemerintah dengan Badan-badan terkait hingga masyarakat menyebabkan pelaksanaan dari perencanaan kurang optimal. Banyak perencanaan tidak dapat terlaksana dengan baik. Pada tahap Pengawasan dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Solok serta BPKDS sebagai wadah menampung aspirasi dari masyarakat. Pengawasan dilakukan dengan cara langsung maupun tidak langsung oleh Pemerintah Kabupaten Solok agar pengelolaan Danau Singkarak dapat dilaksanakan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Adisasmita, Rahardjo (2011). *Manajemen Pemerintahan Daerah*, Yogyakarta.

Jauhari, Hasnun (2015), *Manajemen Organisasi, Pengantar Teori dan Praktek*, Medan.

Marpaung (2002). *Pengantar Pariwisata*, Bandung.

Maya Yulianingsih, Tri (2010). *Jelajah Wisata Nusantara, Berbagai Pilihan Tujuan Wisata di 33 provinsi*, Yogyakarta.

Patilima, Hamidi (2010). *Metode penelitian Kualitatif*, Jakarta..

Salam, Setyawan Dharma (2004), *Manajemen Pemerintahan Indonesia*, Djambatan, Jakarta

Soeharto, Bohap (1996). *Menyiapkan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi-Tesis)*, Bandung.

Sugiarto (2001). *Teknik Sampling*, Jakarta.

Suwantoro, Gamal (1997). *Dasar-dasar pariwisata*, Yogyakarta.

Terry, George, (1999). *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta.

Wahab, Salah (1996). *Manajemen Kepariwisata Alih Bahasa Drs. Frans Gromang, PT Pradnya Paramita*, Jakarta.

Widjaja Tunggal, Amin (1993). *Manajemen Suatu Pengantar*, Jakarta.

Dokumen

Undang – Undang Republik Indoneisa Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2009 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Kerja sama Daerah

Keputusan Gubernur No 660/482-2015 tentang pembentukan BPKDS

Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2010 tentang Dinas Daerah

Peraturan Daerah Kabupaten Solok No 4 Tahun 2013 tentang Rencana Induk Pembangunan Daerah Kepariwisataan Daerah

(RIPPARDA) Kabupaten Solok
Tahun 2013-2025

Renstra SKPD 2011-2015 Rencana
Strategis Satuan Kerja Perangkat
Daerah Dinas Kebudayaan
dan Pariwisata Kabupaten Solok

Jurnal

Sirupang Kanuna, Reski (2014).
*Peranan Pemerintah Daerah
Dalam Pengelolaan Potensi
Pariwisata di Kabupaten Toraja
Utara*. Skripsi. Program Studi
Ilmu Pemerintahan Daerah,
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu
Politik. Universitas
Hasanuddin, Makassar.

Widyasmi, Kartika (2012). *Strategi
Pengelolaan Pariwisata Bahari di
Kecamatan Bayah Kabupaten
Lebak*. Skripsi. Program Studi Ilmu
Administrasi Negara, Fakultas Ilmu
Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas
Sultan Ageng Tirtayasa, Serang.

Web

Legawa, Abie (2010). Manajemen
Destinasi pariwisata, Bandung.
Diakses dari
<http://abylegawa.blogspot.co.id/2010/03/manajemen-destinasipariwisata.html>

<http://www.jejakwisata.com/tourism-studies/tourism-in-general/213-4a-yang-wajib-dimiliki-oleh-sebuah-destinasi-wisata.html>

<https://dibudparporakabsolok.wordpress.com/2010/10/25/renstra-dibudparpora-kab-solok-2011-2015/>